

## ABSTRAK

*Program Kampung Iklim (ProKlim) merupakan program nasional berbasis masyarakat yang terdiri dari upaya adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim di tingkat tapak yang sejalan dengan tujuan ke-13 SDGs, “Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya”. Berdasarkan Laporan Kelompok Kerja 1 Intergovernmental Panel Climate Change (IPCC)/Dewan Iklim PBB, terkait penyusunan assessment report ke-5 pada tahun 2013, dapat diketahui bahwa aktivitas manusia merupakan penyebab utama dari adanya perubahan iklim. Dusun Soka merupakan salah satu desa di Kabupaten Semarang yang telah menerapkan Program Kampung Iklim sejak tahun 2015. Program Kampung Iklim di Dusun Soka memiliki kegiatan unggulan dalam upaya mitigasi ketahanan iklim yang terfokus pada kegiatan pengelolaan sampah. Hal yang melatarbelakangi penerapan ProKlim di Dusun Soka adalah pengelolaan sampah yang buruk, dimana masyarakat seringkali membuang sampah di lahan-lahan kosong dan saluran irigasi hingga hingga menyebabkan sampah menumpuk dan menimbulkan bau yang tidak sedap yang kemudian berimbas munculnya lingkungan kumuh. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian yang digunakan adalah “Seberapa besar tingkat efektivitas pelaksanaan pengelolaan sampah sebagai upaya mitigasi dalam Program Kampung Iklim di Dusun Soka, Kabupaten Semarang?”.*

*Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah sebagai upaya mitigasi dalam Program Kampung Iklim di Dusun Soka, dalam mencapai tujuan pelaksanaan program dengan melakukan identifikasi dan analisis kondisi fisik lingkungan permukiman, kondisi sosial ekonomi masyarakat, menganalisis efektivitas berdasarkan kinerja program, dan analisis efektivitas berdasarkan indikator efektivitas program meliputi tingkat pemahaman program, ketepatan sasaran program, dan perubahan nyata. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis skoring menggunakan skala likert dan pembobotan. Pengumpulan data dilakukan secara primer yakni melalui kuesioner yang didukung dengan hasil wawancara dan observasi lapangan, sedangkan pengumpulan data sekunder melalui telaah dokumen. Teknik pengambilan sampel penelitian didasarkan pada metode proportional random sampling sesuai dengan populasi tiap RT di Kampung Iklim Dusun Soka didapatkan 87 responden.*

*Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa kegiatan pengelolaan sampah dalam ProKlim di Dusun Soka “cukup efektif” dengan perolehan skor 197.3, didapat dari skoring dan pembobotan kondisi fisik lingkungan permukiman, kondisi sosial ekonomi masyarakat, kinerja pengelolaan sampah dan berdasarkan indikator efektivitas program yakni tingkat pemahaman program, ketepatan sasaran program, dan perubahan nyata. Untuk memaksimalkan pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah sebagai upaya mitigasi dalam ProKlim, lembaga pengelola kegiatan perlu meningkatkan sosialisasi program kepada masyarakat, perlu adanya membentuk peraturan yang bersifat mengikat untuk pengurus ataupun masyarakat dalam keberlanjutan kegiatan pengelolaan sampah, meningkatkan sistem administrasi pelaksanaan kegiatan, dan sinkronisasi pengelolaan sampah di TPS3R dan juga Bank Sampah agar tidak tumpang tindih. Selain itu, masyarakat sendiri perlu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah terutama upaya 3R, mematuhi peraturan yang telah ditetapkan untuk mendukung kegiatan pengelolaan sampah sebagai upaya mitigasi terhadap perubahan iklim, dan meningkatkan kegiatan gotong royong.*

**Kata Kunci:** Efektivitas, Program Kampung Iklim (ProKlim), Pengelolaan Sampah